

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas IV sejumlah 12 siswa di MI Kanjeng Sepuh 2 Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik, pada semester 2 Tahun pelajaran 2013/2014.

B. Uraian Penelitian Secara Umum

Secara lebih jelas, berikut keadaan siswa MI Kanjeng Sepuh 2 Tahun Pelajaran 2013/2014:

DATA MURID MI KANJENG SEPUH 2 TP 2013/2014

	KELAS	BANYAK SISWA		
		L	P	JUMLAH
1.	Kelas I	7	6	13
2.	Kelas II	10	1	11
3.	Kelas III	10	6	16
4.	Kelas IV	7	5	12
5.	Kelas V	12	8	20
6.	Kelas VI	9	1	10
JUMLAH		55	32	87

Dari sejumlah 87 siswa dibina oleh tenaga, yang terdiri atas 1 orang Kepala sekolah, 6 guru Mapel, dan 1 orang guru merangkap sebagai Tata Usaha.

Agar dapat menggambarkan hal yang sebenarnya berikut, data lengkap keadaan personalia MI Kanjeng sepuh 2

DATA PERSONALIA MI KANJENG SEPUH 2

NO	NAMA TEMPAT/ TGL LAHIR	L/P	IJASAH TERTINGGI	JABATAN
1.	MASRUKHIN , S.Pd,I Gresik, 24 Oktober 1974	L	S-1.	Kepala MI
2.	SYAFIQ , S.Pd.I,M.Si Gresik , 02 Februari 1972	L	S-2	Guru MI
3.	SYAFAAH , A.Ma Gresik, 27 Nopember 1968	P	D-2	Guru MI
4.	MOH ZAKARIYAH ,S.Pd.I Gresik ,28 November 1987	L	S-1	Guru MI
5.	NITA JUSYSYARIFAH, S.Pd Gresik, 24 Januari 1983	P	S-1	Guru MI
6.	ZUHROTUL MAHSANAH,SPdI Gresik, 14 Oktober 1975	P	S -1	Guru MI
7.	Drs MISBAHUL MUNIR Gresik, 14 Juli 1968	L	S-1	Guru MI
8.	UBAIDILLAH AHMAD, S.Pd Gresik, 07 Agustus 1989	L	S.1	Guru MI T U

C. Penjelasan Per Siklus

Pelaksanaan Siklus I.

a.Rencana Tindakan Siklus I

1. Identifikasi masalah.

Pada tahap ini, guru mengidentifikasi seluruh permasalahan yang timbul dalam pembelajaran di Kelas IV.

Adapun permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

- a. Minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
- b. Siswa pada umumnya kesulitan mengubah satuan panjang.

2. Merumuskan permasalahan.

Apakah dengan menggunakan Media 'Kartu Ajaib' dapat menumbuhkan minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran meningkatkan, dan mempermudah kemampuan dalam mengubah satuan panjang ?

3. Merumuskan hipotesis.

Dengan menggunakan Media Kartu Ajaib, dapat memotivasi dan mempermudah mengubah satuan panjang.

Menyusun rancangan tindakan.

Pada fase ini peneliti membuat: Rencana Pembelajaran Kompetensi dasar Mengubah satuan panjang, membuat lembar pengamatan, lembar evaluasi.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) siklus 1 dengan materi satuan panjang dengan menggunakan media "kartu ajaib". Media yang digunakan dalam pembelajaran ini berupa karton dan kertas berwarna . Untuk kelengkapan memperoleh data peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan

yang terdiri dari penilaian hasil belajar siswa, lembar penilaian kinerja dan lembar evaluasi tes tulis .

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu 09 Maret 2014 dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.10 WIB. Mata pelajaran Matematika kelas IV, kompetensi dasar mengubah satuan panjang. Kegiatan pendahuluan pembelajaran menggunakan waktu ± 10 menit , kegiatan inti ± 50 menit dan kegiatan akhir ± 10 menit. Adapun langkah – langkah pembelajarannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Kegiatan awal (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam. • Bertanya tentang siswa yang tidak hadir • Menanyakan kesiapan belajar hari ini. • Mengajukan pertanyaan, mengaitkan materi dengan pelajaran sebelumnya atau berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. • Menjawab pertanyaan guru. • Menyatakan kesiapan belajar. • Menjawab pertanyaan yang diajukan guru. • Memperhatikan penjelasan guru. • Memperhatikan

		<p>pengalaman siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. 	<p>penjelasan guru.</p>
2	<p>Kegiatan Inti (50 Menit)</p> <p>✓ Eksplorasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dari satuan panjang. • Membawa beberapa media dari kertas karton dan kertas warna yang dibuat melingkar dan di beri nomer 0 -10. • Memberikan contoh pnggunaan media” kartu ajaib”.(lihat dibawa) • Menyuruh siswa mengeluarkan kertas karton yang telah dibawa dari rumah. • Membimbing siswa untuk mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru • Memperhatikan apa yang dibawa bapak/ibu guru • Mengamati media-media yang ditempel di papan tulis. • Maju kedepan untuk mengerjakan sesuai dengan arahan guru. • Mengeluarkan berbagai macam karton dan kertas berwarna yang telah dibawa dari rumah. • Belajar mengidentifikasi satuan panjang.

	<p>✓ Elaborasi</p> <p>✓ Konfirmasi</p>	<p>satuan panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan satuan panjang. • Bertanya pada siswa tentang hal-hal yang masih belum dimengerti siswa. • Menyimpulkan materi pembelajaran satuan panjang serta memberikan penguatan pada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa membuat media kartu ajaib. • Menjawab pertanyaan guru tentang hal-hal yang masih belum dimengerti. • Mendengarkan serta mencatat kesimpulan guru tentang satuan panjang.
3	<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latihan soal evaluasi. • Menutup pelajaran dengan doa bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan latihan soal evaluasi • Membaca doa bersama untuk mengakhiri pelajaran.

MEDIA 'KARTU AJAIB'

"KARTU AJAIB"

Km	hm	dam	m	dm	cm	mm	NO
	5	9	2				
			7	3	4		
					5	7	
	5	9	9	3	9	7	

$$592\text{m} + 731\text{cm} + 57\text{mm} = \dots\text{dam}$$

$$= 599,397\text{dam}$$

Penjelasan Penggunaan Kartu :

Cara peletakan angka pada 592 diletakkan mulai dari M ,angka 2 kearah kiri,kemudian angka 731,diletakkan angka 1 di cm ,juga ke kiri serta angka 57 mulai dari angka 7 di mm ke kiri,kemudian hasilnya dijumlah kebawah dengan hasil yang tersebut diatas.

c. Pengumpulan Data/Observasi

Pengumpulan data diperoleh dari :

- Hasil observasi yang dilakukan supervisor 2 untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan memberikan tanda cek list yang sesuai dan memberikan komentar dan saran yang diperlukan.
- Data hasil penilaian kinerja siswa.
- Data hasil penilaian produk.
- Data hasil penilaian evaluasi tes tulis individu.
- Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa.

Tabel 4.2.

Data Hasil Obsevasi Siklus 1

NO	ASPEK-ASPEK YANG DITELITI	YA	TIDAK	KOMENTAR
1	Apakah guru membuka pelajaran dengan tanya jawab ?	✓	-	
2	Apakah apersepsi yang disampaikan ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan ?	✓	-	
3	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran ?	✓	-	
4	Apakah guru mengarahkan siswa untuk langkah-langkah pengerjaan soal melalui	-	✓	

	media?			
5	Apakah dilakukan diskusi dalam KBM ?	-	✓	
6	Apakah penggunaan alat peraga siswa menjadi aktif ?	-	✓	
7	Apakah guru melaksanakan penilaian proses belajar ?	✓	-	
8	Apakah guru memberikan penguatan?	✓	-	
9	Apakah guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa ?	✓	-	
10	Apakah selama proses pembelajaran berlangsung keadaan siswa aktif ?	-	✓	

Dari data hasil observasi di atas diperoleh informasi bahwa guru tidak mengarahkan siswa dalam langkah-langkah untuk membuat media kartu ajaib. Selain itu, pembelajaran di kelas di buat secara individu sehingga dalam memanfaatkan media/alat pembelajaran siswa kurang aktif.

Untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian diperlukan data. Data tersebut adalah sejumlah fakta yang digunakan sebagai sumber atau masukan untuk menentukan kesimpulan atau keputusan yang akan diambil. Yang menjadi topik pengamatan adalah kegiatan siswa, kegiatan guru dan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika tentang satuan panjang

Tabel 4.3.

Data Hasil Evaluasi Proses Siklus 1

No	Nama Siswa	Kinerja		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1	A Sahril Fatah	4	2	3	9	75
2	A Nur Huda Y	4	4	3	11	92
3	Atsifa Esasa D	2	2	3	7	58
4	Dewi Kartika S	4	2	3	9	75
5	Intan Nur Aini	4	4	3	11	92
6	Moh Feri Nasir	2	2	2	6	50
7	Meyta Salsa B	4	2	3	9	75
8	Moh Arya	2	2	2	6	50
9	Mutiara Najwa	4	4	3	11	92
10	Moh Angga B	4	2	3	9	75
11	Risma Puspita	2	2	2	6	50
12	Roikhan F	2	4	3	9	75
Jumlah						1.543
Rata-Rata Kelas						64,29
KKM						65,00

Keterangan:

Format Penilaian produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Keterampilan	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

Format Penilaian Kinerja

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Tahu dan Faham	4
		* Tahu kurang faham	2
		* tidak tahu dan tidak faham	1
2.	Sikap	* Sikap terampil	4
		* Kurang terampil	2
		* tidak terampil	1

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\sum \text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 4.4.**Data Hasil Evaluasi Belajar Siklus 1**

No	Nama Siswa	Soal						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	A Sahril Fatah	2	2	3	2	1	10	77	
2	A Nur Huda Y	2	2	3	2	2	11	85	
3	Atsifa Esasa D	2	1	2	1	1	7	54	
4	Dewi Kartika S	1	2	2	2	2	9	69	
5	Intan Nur Aini	2	2	3	2	1	10	77	
6	Moh Feri Nasir	1	1	2	1	1	6	46	
7	Meyta Salsa B	2	2	2	1	1	8	62	
8	Moh Arya	1	2	1	2	1	7	54	
9	Mutiara Najwa	2	2	3	2	2	11	85	
10	Moh Angga B	2	2	3	1	2	10	77	
11	Risma Puspita	2	1	2	2	1	8	62	
12	Roikhan F	1	1	2	2	2	8	62	
Jumlah								1.534	
Rata-Rata Kelas								63,92	
KKM								65,00	

Keterangan Nilai:

Soal No. 1 :1=kurangtepat 2= tepat

Soal No. 2 :1=kurangtepat 2= tepat

Soal No. 3 :1=kurangtepat 2/5= bisa menyebutkan berapa.

Soal No. 4 :1=kurangtepat 2= tepat

Soal No. 5 :1=kurangtepat 2= tepat

Nilai = $\frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100$

Tabel 4.5.

Data Hasil Rekapitulasi Evaluasi Siswa Siklus 1

No.	Nama Siswa	Evaluasi		Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Proses	Tes			
1	Ah.Sahril Fatah	75	77	152	76	T
2	A .Nur Huda Y	92	85	177	88,5	T
3	AtsifaEsasa Dira	58	54	112	56	TT
4	Dewi Kartika S	75	69	144	72	T
5	IntanNur Aini	92	77	169	84,5	T
6	M Feri Nasirudin	50	46	96	48	TT
7	Meyta Salsa B	75	62	137	68,5	T
8	Moh Arya	50	54	104	52	TT
9	Mutiara Najwa	92	85	177	88,5	T
10	M Angga B	75	77	152	76	T

11	Risma Puspita S	50	62	112	56	TT
12	Roikhan F	75	62	137	68,5	T
Jumlah					1.538,5	
Rata-rata Kelas					64,10	
KKM						65
Siswa di atas KKM						12
Siswa di bawah KKM						12

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{2}$

Ketuntasan kelas = $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah total siswa}}$

Ketuntasan Kelas = $\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$

Setelah diadakan penelitian pada siklus 1 masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu dalam membuat atau membentuk jaring-jaring balok. Prestasi belajar siswa dan aktifitas siswa serta pemahaman terhadap materi pembelajaran masih kurang maksimal. Dari

hasil tes diperoleh dengan nilai rata-rata kelas 64,10 dan persentase ketuntasan kelas 50%. Nilai ini belum mencapai standar KKM yang ditetapkan di MI Darussalam Sidorejo Krian yaitu sebesar 65,00.

Berdasarkan data diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut:

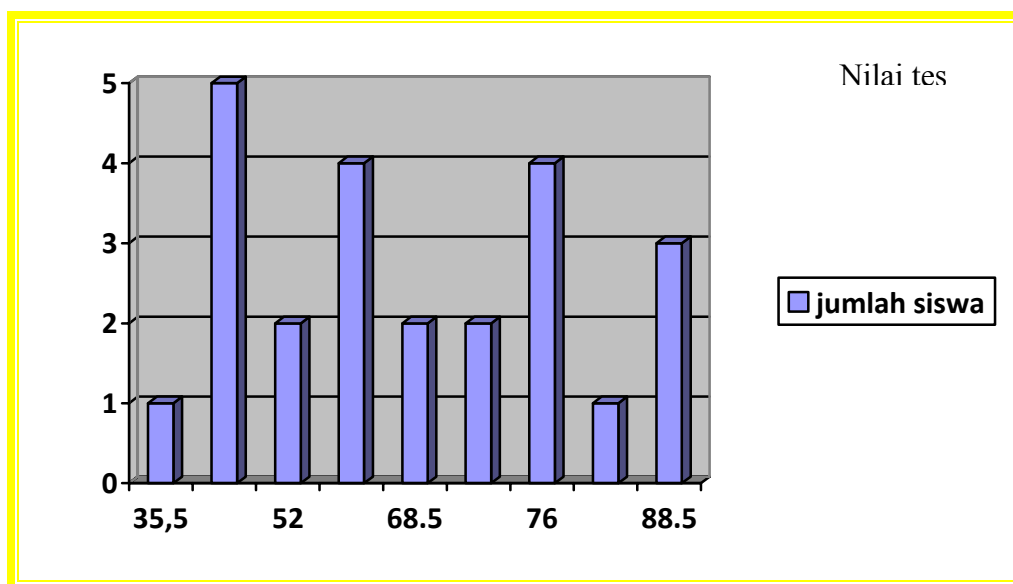


Diagram 4.1.

Diagram Hasil Belajar Siklus 1

Dari data hasil evaluasi akhir pada siklus 1, dapat dibuat tabel perbandingan prestasi belajar siswa antara kegiatan pembelajaran pada sebelum siklus dengan pembelajaran pada siklus 1.

Tabel 4.6.

Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Siklus dan Sesudah Siklus 1

No.	Nama Siswa	Sebelum Siklus	Nilai Pada Siklus 1
1	AHMAD SAHRIL FATAH	68	76
2	AHMAD NUR HUDA YULIANTO	75	88,5
3	ATSIFA ESASA DIRA	50	56
4	DEWI KARTIKA SARI	58	72
5	INTAN NUR AINI	75	84,5
6	MOH FERI NASIRUDDIN	42	48
7	MEYTA SALSABILA REHANA	68	68,5
8	MOHAMMAD ARYA	33	52
9	MUTIARA NAJWA SALSABILA	83	88,5
10	MOH ANGGA BRIAN SADELA	68	76

11	RISMA PUSPITA SARI	33	56
12	ROICHAN FERDANANDA R	75	68,5
Jumlah		1.280	1.538,5
Rata-rata Kelas		53,33	64,10

Data perbandingan di atas menjelaskan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yang dilaksanakan sudah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan MI Kanjeng Sepuh 2 sebesar 65,00. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi akhir siswa yang sebelum diadakan perbaikan pembelajaran nilai rata-rata 53,33 menjadi 64,10 pada siklus 1.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan data perbandingan antara nilai sebelum siklus dan pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa hasil tes formatif belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum sesuai dengan target yang ditentukan. Yaitu ketuntasan belajar siswa baru mencapai 50% dari KKM, sehingga perbaikan pembelajaran dinyatakan belum berhasil.

Hasil dari refleksi dalam perbaikan pembelajaran pada siklus 1 antara lain:

1. Apakah guru mengarahkan siswa untuk langkah-langkah membuat jaring-jaring balok?
2. Apakah dilakukan diskusi dalam proses pembelajaran dikelas?
3. Apakah penggunaan alat peraga siswa menjadi aktif?
4. Apakah selama proses pembelajaran berlangsung keadaan siswa aktif?

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti memutuskan untuk mengadakan perbaikan pada Siklus 2.

2. Hasil Penelitian Siklus 2

a. Perencanaan

Perencanaan siklus 2 dilakukan seperti halnya pada siklus 1 yaitu peneliti mempersiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), lembar pengamatan yang berupa hasil belajar siswa, lembar evaluasi siswa berupa tes tulis dan produk, serta perencanaan media yang disiapkan pada pertemuan sebelumnya yaitu siswa disuruh membawa karton sebagai media “kartu ajaib”.

Yang berbeda dari perencanaan siklus 2 yaitu kegiatan pembelajaran yang semula bersifat individu menjadi diskusi kelompok. Adapun perumusan tujuan perbaikan pembelajaran adalah siswa dapat memahami satuan panjang yang telah ditemukan sendiri oleh siswa dan sebaliknya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 April 2014 dari pukul 07.00 – 08.10. Peneliti mengadakan kegiatan proses perbaikan pembelajaran siklus 2 didampingi pengamat yang bertugas mengamati, memberi catatan dan memberikan komentar yang diperlukan dengan panduan RPP II dan lembar observasi. Kegiatan pendahuluan pembelajaran menggunakan waktu ± 10 menit, kegiatan inti ± 50 menit dan kegiatan penutup ± 10 menit.

Tabel 4.7.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Kegiatan awal (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam. • Bertanya tentang siswa yang tidak hadir. • Menayakan kesiapan belajar hari ini. • Mengajukan pertanyaan, mengaitkan materi dengan pelajaran sebelumnya atau berkaitan dengan pengalaman siswa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. • Mengkondisikan siswa kedalam bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. • Menjawab pertanyaan guru. • Menyatakan kesiapan belajar. • Menjawab pertanyaan yang diajukan guru. • Memperhatikan penjelasan guru. • Memperhatikan penjelasan guru. • Membentuk kelompok sesuai pengarahan bapak/ibu guru.

	✓ Konfirmasi	<p>mempresentasikan hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran. • Memajang hasil kerja siswa di papan. 	tiap kelompok
3	Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latihan soal evaluasi. • Menutup pelajaran dan merefleksi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan latihan soal evaluasi • Membaca doa bersama untuk mengakhiri pelajaran.

c. Pengumpulan Data/Observasi

Pengumpulan data diperoleh dari :

- Hasil observasi yang dilakukan supervisor 2 untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan memberikan tanda cek list yang sesuai.
- Data hasil penilaian diskusi kelompok.
- Data hasil penilaian evaluasi tes tulis individu.
- Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa.

Tabel 4.8.

Data Hasil Obsevasi Siklus 2

NO	ASPEK-ASPEK YANG DITELITI	YA	TIDAK	KOMENTAR
1	Apakah guru membuka pelajaran dengan tanya jawab ?	✓	-	
2	Apakah apersepsi yang disampaikan ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan ?	✓	-	
3	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran ?	✓	-	
4	Apakah guru mengarahkan siswa untuk langkah-langkah membuat kartu ajaib?	✓	-	
5	Apakah dilakukan diskusi dalam KBM ?	✓	-	
6	Apakah penggunaan alat peraga siswa menjadi aktif ?	✓	-	
7	Apakah guru melaksanakan penilaian proses belajar ?	✓	-	
8	Apakah guru memberikan penguatan?	✓	-	
9	Apakah guru memberikan kesempatan	✓	-	

	bertanya kepada siswa ?			
10	Apakah selama proses pembelajaran berlangsung keadaan siswa aktif ?	✓	-	

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2 sudah cukup baik, guru dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk memperagakan media pembelajaran secara kelompok sehingga siswa terlihat aktif. Disamping itu keterampilan guru dalam mengelola kelas dan penggunaan metode sudah terlihat semua. Sehingga hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal mengubah satuan panjang terlihat mengalami kenaikan yang signifikan.

Tabel 4.9.

Data Hasil Penilaian Diskusi Kelompok Siklus 2

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Hasil Akhir		
1	Semut	85	80	85	250	83
2	Gajah	80	80	80	240	80
3	Singa	80	75	75	230	77

Rentangan Nilai

Nilai A : Skor nilai 81 – 100 (sangat tinggi)

Nilai B : Skor nilai 71 – 80 (tinggi)

1	A Sahril Fatah	2	2	2	1	2	9	90
2	A Nur Huda Y	2	2	2	2	2	10	100
3	Atsifa Esasa D	1	2	2	1	1	7	70
4	Dewi Kartika S	2	2	1	2	2	9	90
5	Intan Nur Aini	2	2	2	2	2	10	100
6	Moh Feri Nasir	0	1	2	1	2	6	60
7	Meyta Salsa B	1	2	2	2	2	9	90
8	Moh Arya	2	2	1	2	0	7	70
9	Mutiara Najwa	2	1	2	1	2	8	80
10	Moh Angga B	2	2	1	2	2	9	90
11	Risma Puspita	1	2	0	1	1	5	50
12	Roikhan F	2	2	1	2	1	8	80
Jumlah								1.850
Rata-Rata								77,08
KKM								65

Keterangan Nilai:

Soal No. 1: 1=kurang tepat

2= tepat

Soal No. 2: 1= kurang tepat

2= tepat

Soal No. 3: 1= kurang tepat

2= tepat

Soal No. 4: 1= kurang tepat

2= tepat

Soal No. 5: 1= kurang tepat

2= tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.11.

Data Hasil Rekapitulasi Evaluasi Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Evaluasi		Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Diskusi	Tes			
1	A Sahril Fatah	83	90	173	86,5	T
2	A Nur Huda Y	83	100	183	91,5	T
3	Atsifa Esasa D	83	70	153	76,5	T
4	Dewi Kartika S	83	90	173	86,5	T
5	Intan Nur Aini	83	100	183	91,5	T
6	Moh Feri Nasir	80	60	140	70	T

7	Meyta Salsa B	80	90	170	85	T
8	Moh Arya	80	70	150	75	T
9	Mutiara Najwa	80	80	160	80	T
10	Moh Angga B	80	90	170	85	T
11	Risma Puspita	77	50	127	63,5	TT
12	Roikhan F	77	80	157	78,5	T
Jumlah		1.902			1.813	
Rata-rata		79,25			75,54	
KKM						65
Siswa di atas KKM						22
Siswa di bawah KKM						2

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Nilai : Jumlah Skor

2

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Kelas} = \frac{22}{24} \times 100 \% = 92 \%$$

Setelah diadakan penelitian pada siklus 2 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Sebelumnya pada siklus 1 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM terdapat 12 siswa. Namun setelah diadakan perbaikan pada siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan. Hanya ada 2 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 65,00 dan rata-rata kelas mencapai 75,54 dengan ketuntasan kelas 92%. Hal ini terjadi karena selain metode inquiry yang diterapkan, siswa di kondisikan belajar secara kelompok.

Berdasarkan data diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Diagram 4.2

Diagram Hasil Belajar Siklus 2

Dari data hasil evaluasi akhir pada siklus 2, dapat dibuat tabel perbandingan prestasi belajar siswa antara kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dengan pembelajaran pada siklus 2.

Tabel 4.12.

Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	A Sahril Fatah	76	86,5
2	A Nur Huda Y	88,5	91,5
3	Atsifa Esasa D	56	76,5
4	Dewi Kartika S	72	86,5
5	Intan Nur Aini	84,5	91,5
6	Moh Feri Nasir	48	70
7	Meyta Salsa B	68,5	85
8	Moh Arya	52	75
9	Mutiara Najwa	88,5	80
10	Moh Angga B	76	85
11	Risma Puspita	56	63,5

12	Roikhan F	68,5	78,5
Jumlah		1.538,5	1.813
Rata-rata Kelas		64,10	75,54

d. Refleksi

Pada perbaikan pembelajaran siklus 2 diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Baik dari aktifitas siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan guru yang dapat menguasai kelas dan penggunaan media saat pembelajaran. Kedua aspek tersebut mengalami peningkatan yang lebih baik secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari 24 siswa kelas IV yang mendapat nilai diatas KKM 65,00 ada 22 siswa dan hanya 2 siswa yang dikatakan belum berhasil dengan nilai ketuntasan kelas mencapai 92%.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti melakukan refleksi:

“Sebagian besar siswa sudah bisa mengubah satuan panjang dengan benar”

Oleh karena itu, berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti memutuskan untuk menghentikan perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus 1

Pada siklus pertama nilai rata-rata kelas tes tulis mencapai 63,92. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata belum mencapai nilai KKM yaitu 65,00. Selain hasil tes tulis siswa, penilaian proses mendapat nilai rata – rata 64,29 sedangkan target yang diharapkan adalah 70,00. Dan ketuntasan kelas hanya mencapai 50% siswa.

Dilihat dari hasil perbaikan pembelajaran siklus 1 tersebut, tampak jelas bahwa prestasi belajar siswa masih jauh dan kurang memuaskan bagi peneliti. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa kelas IV belum menguasai konsep dasar materi jaring-jaring balok serta guru kurang memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan metode yang digunakan belum bisa membuat siswa untuk aktif. Selain itu siswa belajar secara individu, sehingga interaksi baik siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru tidak terjalin. Sehingga berakibat tidak adanya semangat siswa dalam belajar.

Hasil perbandingan ketuntasan kelas dapat digambarkan dengan diagram antara kegiatan pembelajaran sebelum siklus 1 dan sesudah siklus 1 sebagai berikut:

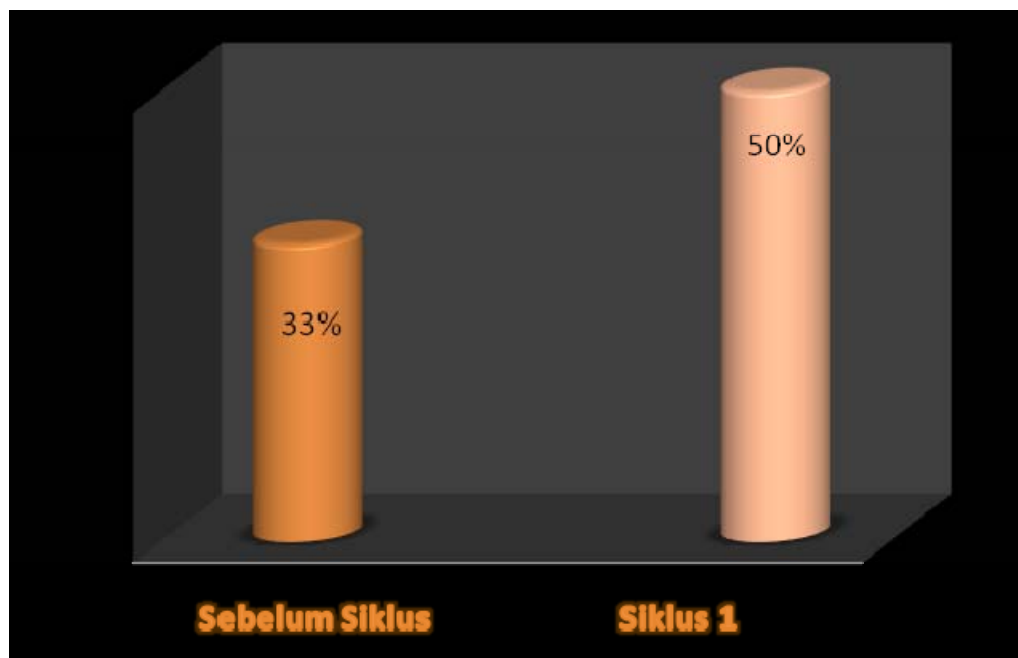


Diagram 4.3

Diagram Prosentase Perbandingan Ketuntasan Kelas

Sebelum Siklus dan Siklus 1

2. Pembahasan Siklus 2

Pada perbaikan pembelajaran siklus 2, siswa mengalami peningkatan prestasi belajar dalam mengubah satuan panjang. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata tes tulis/evaluasi siswa dan tes penilaian produk/proses yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata tes tulis/evaluasi siswa yaitu 63,92 meningkat pada siklus 2 menjadi 77,08 sedangkan untuk prestasi proses belajar pada siklus 1 nilai rata – rata 64,29 meningkat pada siklus 2 menjadi 79,25. Jadi pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus 2 ini, prestasi siswa telah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 65,00. Dan ketuntasan kelas telah mencapai.

Hal ini dikarenakan penggunaan metode inkuiter dalam perbaikan pembelajaran ini telah dilakukan secara tepat antara siswa dan guru, yang berdampak pada keberhasilan siklus 2 dalam memberikan perbaikan pembelajaran guru benar-benar memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi, observasi, dan melakukan praktik, serta menyimpulkan sendiri hasil belajarnya. Sehingga siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam belajar. Selain itu interaksi antara guru dan siswa sering terjadi yang berdampak pada motivasi diri siswa menjadi lebih terpacu. Karena siswa akan merasa lebih dihargai dan diperhatikan.

Belajar akan menjadi bermakna dan memiliki struktur informasi yang kuat, apabila siswa aktif mengidentifikasi prinsip-prinsip kunci yang ditemukannya serta dibangunnya sendiri, bukan hanya sekedar menerima penjelasan dari guru saja.

Hasil perbandingan prosentase ketuntasan kelas dari siklus 1 dan siklus 2 dapat dibuat diagram sebagai berikut

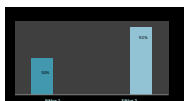


Diagram 4.4.

Diagram Prosentase Perbandingan Ketuntasan Kelas Siklus 1 dan Siklus 2

